# BAB II

# TINJAUAN UMUM AL-QUR'AN

## A. Pengertian Al-Qur'an.

Al-Qur'an bila dilihat dari asal katanya dapat di ar tikan dengan beberapa makna. Oleh karena itu para 'Ulama berbeda pendapat tentang arti Al-Qur'an. Sebagian 'Ulama mengatakan bahwa Al-Qur'an bukan kata jadian (musytaq), melainkan nama tertentu bagi kalam Allah yang diturunkan kepada Nabi. (Dr.Subhi Shaleh, 1977, : 18).

Menurut Imam Syafi'i salah seorang imam madzhab yang terkenal (150-204) berpendapat, bahwa Al-Qur'an adalah "isim alam", yakni nama khusus bagi kalam Allah semacam kitab taurat, injil, serta bukan dari jadian kata dasar "قَرَأَ". Karena bila kata tersebut berasal dari "قَرَأَ", - niscaya segala sesuatu yang dapat dibaca disebut "Qur'an"

Menurut Al-Farra', bahwa lafadz Al-Qur'an tanpa hamzah adalah diambil dari kata "قَرَائِنُ" jama' dari "قَرِينَةٌ" yang artinya petunjuk. Hal ini disebabkan karena sebagian ayat ayatnya itu merupakan petunjuk dari apa yang dimaksud ayat lain yang serupa. (Jalaluddin Abd.Rahman, 1951, :51)

Imam Al-Asy'ari (wafat 324 H), mengatakan, bahwa lafadz Al-Qur'an berasal dari fi'il madli "قَرَنَ" yang mempunyai arti menggabungkan, karena ternyata antara setiap ayat sebelum/sesudahnya, antara surat dengan surat lainnya terdapat ikatan makna yang saling melengkapi mem-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bentuk munasabah ma'nawiyah. Artinya antara satu ayat dan surat, layak digabungkan dan erat sekali hubungannya. (Dr Subhi Shaleh, 1977, : 1[illegible]).

Az-Zajjaj pengarang kitab "ma'anil Qur'an" (wafat tahun 311 H) berpendapat, lafadz Al-Qur'an itu berhamzah merupakan bentuk mashdar dari wazan "فُعْلَان" dan terambil dari kata "القَرْءُ" yang artinya penghimpunan. Hal ini disebabkan karena Al-Qur'an merupakan kitab suci sebelumnya (Dr.Subhi Shaleh, 1977, : 19).

Akan tetapi lafadz Al-Qur'an pada rumusan ayat-ayat tertentu justru memperlihatkan sifat musytaqnya, seperti surat Al-Qiyamah : 17-18.

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُ وَقُرْآنَهُ . فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ .

Artinya :"Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya. Apabila Kami telah selesei membacakannya maka ikutilah bacaannya itu". (Depag RI,1971:17-18

Dari sebanyak kata dasar pilihan diatas dengan melihat pada rumusan beberapa ayat justru kata Al-Qur'an lebih sering terpasang sebagai obyek (maf'ul bih) dari kata kerja "baca".

Kiranya kata Al-Qur'an sebagai isim musytaq dan dalam bentuk mashdar dengan makna "المَقْرُوْءُ" adalah lebih serasi dengan sikap yang tertuntut atas setiap muslim,yaitu senantiasa membaca dan merenungkan maknanya sebagaimana firman Allah surat Shod ayat 29:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya :"Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepa damu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendapat pela jaran orang-orang yang mempunyai fikiran". ( Depag RI, 1971,38 :. 29).

Dan pilihan tersebut diatas sesuai sekali dengan ungkapan surat Al-Qiyamah ayat 17-18.

Dalam menjelaskan Al-Qur'an menurut istilah para ulama' berbeda-beda dalam memberikan batasan-batasan ta'rifnya. Misalnya ahli ilmu kalam menta'rifkan Al-Qur'an sebagai berikut :

هُوَ الْكَلَامُ الْقَائِمُ بِذَاتِ اللّٰهِ تَعَالَى وَهُوَ صِفَةٌ قَدِيْمَةٌ مِنْ صِفَاتِهِ تَعَالَى.

Artinya :"Yaitu kalam yang berada dan tegak pada dzat Allah ta'ala, serta merupakan sifat Allah yang qadim". (Muhammad Az-Za'far, 1955, : 5).

Dr.Subhi Shaleh merumuskan defenisi Al-Qur'an yang dipandang sebagai defenidi yang dapat diterima oleh para ulama', terutama ahli bahasa, ahli fiqh dan ushul fiqh se bagai berikut :

هُوَ الْكَلَامُ الْمُعْجِزُ الْمُنَزَّلُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّعَمْ، الْمَكْتُوْبُ فِي الْمَصَاحِفِ الْمَنْقُوْلُ عَلَيْهِ بِالتَّوَاتُرِ، الْمُتَعَبَّدُ بِتِلَاوَتِهِ.

Artinya :"Al-Qur'an adalah firman Allah yang berfungsi mu'jizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad yang tertulis dalam mushaf-mushaf yang di nukil atau diriwayatkan dengan jalan mutawatir, dan di pandang beribadah membacanya". (Dr.Subhi Shaleh, 1977, : 21).

Ta'rif Al-Qur'an menurut As-Suyuthi, sebagai berikut

الْكَلَامُ الْمُنَزَّلُ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّعَمْ، الْمُتَعَبَّدُ بِتِلَاوَتِهِ.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya :"Kalam Allah yang diturunkan secara berangsur-angsur kepada Rasulullah SAW., dihukumi ibadah membacanya". (Manna'ul Qaththan, 1973, : 21).

Demikian definisi Al-Qur'an yang panjang lebar atau yang maksimal yang mencakup unsur-unsur yang i'jaz, diturunkan kepada Nabi, tertulis didalam mushhaf-mushhaf, diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya sebagai ibadah. Inilah keistimewaan Al-Qur'an yang agung yang membedakan Al-Qur'an dari kitab-kitab samawi lainnya.(Djalal, 1991:9)

B. Nama-nama Al-Qur'an.

Al-Qur'an sebagai kitab suci kaum muslimin mempunyai banyak sebutan/nama. Dr.Subhi Shaleh dalam kitab Mabahits-menyebutkan, bahwa nama Al-Qur'an sebanyak 90 (sembilan puluh) lebih.(Dr.Subhi Shaleh, 1977, : 21).

Antara lain nama tersebut, adalah :

1. Al-Qur'an (bacaan), firman Allah ayat 9 surat Al-Israa' :

إِنَّ هَٰذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا .

Artinya :"Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar". (Depag RI, 1971,17 : 9).

2. Al-Kitab (yang ditulis), firman Allah ayat 10 surat Al-Anbiyaa' :

لَقَدْ أَنْزَلْنَا إِلَيْكُمْ كِتَابًا فِيهِ ذِكْرُكُمْ أَفَلَا تَعْقِلُونَ .

Artinya :"Sesungguhnya telah Kamiturunkan kepada kamu se-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hab-sebab kemuliaan bagimu. Maka apakah kamu tiada memahaminya? (Depag RI, 1971,21 : 10).

3. Adz-Dzikru (peringatan), firman Allah ayat 9 surat Al-Jijr :

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ .

Artinya :"Sesungguhnya Kamilah yang menurunkan Al-Qur'aan, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya". (Depag RI, 1971,15 : 9).

4. Al-Furqon (pemisah antara yang benar dan salah), firman Allah ayat 1 surat Al-Furqon :

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَىٰ عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا .

Artinya :"Maha suci Allah yang telah menurunkan Al-Furqaan (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya, agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam. (Depag RI 1971,25 : 1).

5. Al-Bayan (keterangan), firman Allah ayat 138 surat Ali Imron :

هَٰذَا بَيَانٌ لِلنَّاسِ وَهُدًى وَمَوْعِظَةٌ لِلْمُتَّقِينَ

Artinya :"(Al-Qur'an) ini adalah penerangan bagi seluruh manusia, dan petunjuk serta pelajaran bagi orang-orang y ang bertaqwa". (Depag RI, 1971,3 : 138) .

Dari sekian banyak nama/sebutan tersebut yang paling sering dipergunakan adalah Al-Qur'an dan Al-Kitab.Untuk nama "Al-Qur'an" tersebut dalam 7 ayat yang berserakan letaknya. Dan dari 2 (dua) dominasi nama tersebut, Dr.Muhammad Abdullah Darraz mengulas bahwa dengan nama Al-Qur'an sangat diharapkan agar ia senantiasa dibaca/ditala'ah, se

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana dengan nama Al-Kitab seyogyanya ia ditulis dan dibukukan. (Manna'ul Qaththan, 1973,: 22).

ISI KANDUNGAN AL-QUR'AN.

Isi ajaran Al-Qur'an pada hakikatnya mengandung lima prinsip, sebab tujuan pokok diturunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad untuk diteruskan kepada ummat manusia adalah untuk menyampaikan lima prinsip yang terdapat didalam Al-Qur'an sebagai berikut :

1. Tauhid(doktrin tentang kepercayaan Ketuhanan Yang Maha Esa).

Sekalipun Adam sebagai manusia pertama dan Nabi pertama adalah seorang monotheist/muwahhid (percaya kepada (Keesaan Tuhan) dan mengajarkan tauhid kepada keturunan - nya/ummatnya, namun kenyataannya tidak sedikit manusia ke turunannya itu yang menyimpang dari ajaran tauhid. Mereka ada yang menyembah api, matahari, dewa-dewa dan sebagai - nya. Untuk meluruskan kepercayaan mereka yang telah menyimpang dari Tuhan itu dan untuk membimbing mereka kearah yang diridhai oleh Tuhan, maka diutuslah para Nabi (Rasul) secara silih berganti mulai Nabi Adam sampai Nabi Muhammad sebagai Nabi penutup, (Perhatikan surat al-Nahlu 36, surat al-Ahzab : 40).

وَلَقَدْ بَعَثْنَا فِي كُلِّ أُمَّةٍ رَسُولًا أَنِ اعْبُدُوا اللَّهَ وَاجْتَنِبُوا الطَّاغُوتَ
فَمِنْهُمْ مَنْ هَدَى اللَّهُ وَمِنْهُمْ مَنْ حَقَّتْ عَلَيْهِ الضَّلَالَةُ فَسِيرُوا
فِي الْأَرْضِ فَانْظُرُوا كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُكَذِّبِينَ .

Artinya :"Dan sesungguhnya Kami telah mengutus rasul pada tiap-tiap umat (untuk menyerukan):"Sembahlah Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lah (saja), dan jauhilah Thaghut itu, maka diantara umat itu ada orang-orang yang diberi petunjuk oleh Allah dan ada pula di antaranya orang-orang yang telah pasti kesesatan baginya. Maka berjalanlah kamu dimuuka bumi dan perhatikanlah bagaimana kesudahan orang-orang yang mendustakan (rasul-rasul)". (Depag RI, 1971,16:36).

مَا كَانَ مُحَمَّدٌ أَبَا أَحَدٍ مِنْ رِجَالِكُمْ وَلَكِنْ رَسُولَ اللَّهِ وَخَاتَمَ النَّبِيِّينَ وَكَانَ اللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا.

Artinya :"Muhammad itu sekali-kali bukanlah bapak dari seorang laki-laki di antara kamu,tetapi dia adalah Rasulullah dan penutup nabi-nabi. Dan adalah Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (Depag RI , 1971,33 : 40).

Sebelum kelahiran Nabi Muhammad (pra Islam), keadaan umat manusia pada umumnya telah menyimpang dari ajaran tauhid dan ajaran-ajaran lainnya dari para Nabi dan Rasul sebelumnya, sekalipun sebagian mereka ada pula yang masih mengaku percaya kepada ke-Esaan Tuhan (tauhid), tetapi sebenarnya tauhidnya sudah tidak murni lagi, sebab Tuhan di anggap tidak tunggal sepenuhnya, melainkan Ia terdiri dari beberapa oknum, misalnya doktrin tri murti atau trinitas dari agama Hindu dan Kristen.

2. Janji dan Ancaman Tuhan.

Tuhan menjanjikan kepada setiap orang yang beriman dan selalu mengikuti semua petunjuk-Nya akan mendapatkan kebahagiaan hidupnya di dunia maupun di akhirat, dan akan dijadikan Khalifah (penguasa) di muka bumi ini (perhatikan surat al-Nur: 55).

وَعَدَ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ لَيَسْتَخْلِفَنَّهُمْ فِي الْأَرْضِ كَمَا اسْتَخْلَفَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ وَلَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَى لَهُمْ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

لَيُمَكِّنَنَّ لَهُمْ دِينَهُمُ الَّذِي ارْتَضَىٰ لَهُمْ وَلَيُبَدِّلَنَّهُمْ مِنْ بَعْدِ خَوْفِهِمْ أَمْنًا يَعْبُدُونَنِي لَا يُشْرِكُونَ بِي
شَيْئًا وَمَنْ كَفَرَ بَعْدَ ذَٰلِكَ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya :"Dan Allah telah berjanji kepada orang - orang yang beriman di antara kamu dan mengerjakan amal amal yang saleh bahwa Dia sungguh-sungguh akan menjadikan mereka berkuasa di bumi, sebagaimana Dia telah menjadikan orang-orang yang sebelum mereka berkuasa, dan sungguh Dia akan meneguhka bagi mereka agama yang telah diridhai-Nya untuk mereka, dan Dia benar-benar akan menukar (keadaan) mereka, sesudah mereka berada dalam ketakutan menjadi aman sentausa. Mereka tetap menyembah-Ku dengan tiada mempersekutukan sesuatu apapun dengan Aku. Dan barangsiapa yang (tetap) kafir sesudah (janji) itu, maka mereka itulah orang - orang yang fasik". (Depag RI, 1971,24, : 55).Sebaliknya Tuhan mengancam kepada siapa saja yang ingkar kepada Tuhan dan memusuhi Nabi/Rasul-Nya serta melanggar perintah-perintah dan larangan-larang-Nya, akan mendapatkan kesengsaraan hidupnya baik di dunia dan di akhirat .

(Perhatikan surat al-Taubah : 67; al-Hajj : 72 .

الْمُنَافِقُونَ وَالْمُنَافِقَاتُ بَعْضُهُمْ مِنْ بَعْضٍ يَأْمُرُونَ بِالْمُنْكَرِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمَعْرُوفِ وَيَقْبِضُونَ أَيْدِيَهُمْ نَسُوا اللَّهَ فَنَسِيَهُمْ إِنَّ الْمُنَافِقِينَ هُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya :"Orang-orang munafik laki-laki dan perempuan,sebagian dengan sebagian yang lain adalah sama,mereka menyuruh membuat yang munkar dan melarang berbuat yang ma'ruf dan mereka menggenggamkan tangannya. Mereka telah lupa kepada Allah,maka Allah melupakan mereka. Sesungguhnya orang - orang munafik itulah orang-orang yang fasik".(Depag RI 1971,9, : 67).

وَإِذَا تُتْلَىٰ عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا بَيِّنَاتٍ تَعْرِفُ فِي وُجُوهِ الَّذِينَ كَفَرُوا الْمُنْكَرَ
يَكَادُونَ يَسْطُونَ بِالَّذِينَ يَتْلُونَ عَلَيْهِمْ آيَاتِنَا قُلْ أَفَأُنَبِّئُكُمْ بِشَرٍّ
مِنْ ذَٰلِكُمُ النَّارُ وَعَدَهَا اللَّهُ الَّذِينَ كَفَرُوا وَبِئْسَ الْمَصِيرُ

Artinya :"Dan apabila dibacakan di hadapan mereka ayat - ayat Kami yang terang; niscaya kamu melihat tanda-tanda keingkaran pada muka orang-orang yang kafir itu. Hampir-hampir mereka menyerang orang-orang yang membacakan ayat-ayat Kami di hadapan mereka. Katakanlah: "Apakah akan aku kabarkan kepadamu yang lebih buruk daripada itu,yaitu nera-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ka? Allah telah mengancamkannya kepada orang - orang yang kafir. Dan neraka itu adalah seburuk-buruknya tempat kembali". (Depag RI, 1971,22:72).

3. Ibadah.

Tujuan hidup manusia di dunia ini adalah beribadah kepada Tuhan (Perhatikan surat al-Dzariyat: 56).

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ .

Artinya :"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku". (Depag RI, 1971, 51 : 56). Pengertian ibadah menurut Islam adalah cukup luas, sebab tidak hanya terbatas kepasa salat,puasa, haji dan yang semacam itu, tetapi semua human activity (kegiatan kemanusiaan) yang dilakukan oleh manusia dengan motivasi/niyat yang baik seperti untuk mencari kerelaan Allah, semuanya dipandang ibadah. Misalnya seorang pelajar/mahasiswa yang giat mempelajari bermacam-macam ilmu dan ketrampilan dengan niyat untuk mendharmabaktikan semua ilmu dan skillnya(kecakapannya) nanti kepada umat/ bangsa dan negara adalah ibadah.

Ibadah bagi manusia adalah berfungsi manifestasi(nyata) manusia bersyukur kepada Tuhan Penciptanya atas segala ni'mat dan karunia-Nya yang telah diberikan kepadanya, dan juga berfungsi sebagai realisasi dan konsekwensi (tidak berobah) manusia atas kepercayaannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa, sebab tidaklah cukup bagi manusia hanya beriman tanpa disertai dengan aml/ibadah, sebagaimana pula tidak cukup bagi manusia beramal/berdedikasi (beramal) tanpa dilandasi dengan iman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Jalan dan Cara Mencapai Kebahagiaan.

Setiap orang yang beragama pasti bercita-cita ingin mendapatkan kebahagiaan hidupnya baik di dunia maupun di akhirat. Untuk bisa mencapai cita-citanya itu, Tuhan dalam Al-Qur'an memberikan petunjuk-petunjuk-Nya bahwa manusia harus menempuh jalan yang lurus-jalan yang diridhai oleh Allah- dengan cara menghayati dan mematuhi aturan agama yang ditatapkan oleh Allah dan Rasul-Nya.

5. Ceritera-ceritera/Sejarah-sejarah Umat Manusia Se belum Nabi Muhammad.

Di dalam Al-Qur'an tersapat ceritera-ceritera tentang para Nabi atau Rasul beserta umatnya masing -masing. Misalnya ceritera Nabi Nuh dengan umatnya; ceritera Nabi Ibrahim dengan umatnya; ceritera Nabi Musa dan Nabi Isa masing-masing dengan umatnya. Ceritera-ceritera tentang mereka itu diungkapkan kembali oleh Tuhan di dalam Al-Qur an dengan maksud agar dijadikan pelajaran bagi manusia se karang (umat Muhammad) tentang bagaimana nasib manusia yang taat kepada Tuhan dan bagaimana nasib manusia yang ingkar dan melawan Tuhan. Di samping itu, hal ikhwal para Nabi/Rasul berseta umatnya masing-masing diungkapkan kembali di dalam Al-Qur'an dimakdudkan sebagai hiburan bagi Nabi Muhammad dan umat Islam pada permulaan Islam (para - sahabat), agar Nabi dan sahabat-sahabatnya tetap berteguh hati , tidak berkecil hati dalam menghadap segala macam hambatan dan tantangan di dalam menjalankan da'wah Islami

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yah/missinya (perutusan). Sebab para Nabi dan Rasul sebelumnya juga mengalami hambatan-hambatan dan tantangan-tantangan yang sama bahkan lebih dari apa yang di alami oleh Nabi Muhammad beserta sahabat-sahabatnya. Bahkan Nabi dan sahabat-sahabathya patut bersyukur kepada Tuhan, karena missinya jauh lebih berhasil daripada missi yang dibawah oleh Nabi Muhammad itu (agama Islam) tidak hanya di tujukan bangsa Arab saja, melainkan untuk seluruh umat manusia sepanjang masa sampai hari Qiyamat.

Kelima prinsip tersebut di atas (ajaran tauhid, ibadah dan sebagainya) terdapat di dalam Al-Qur'an secara explecit (jelas) dan mendetail (terperinci). Bahkan secara global, kelima prinsip tergambar di dalam surat Al-Fatihah. Itulah sebabnya, surat al-Fatihah itu disebut "Ummul Kitab" (Induk Al-Qur'an) dan diletakkannya pada permulaan Al-Qur'an (surat I), karena surat al-Fatihah merupakan preambule (mukadimah) Al-Qur'an yang sudah tentu harus dapat memproyeksikan/menggambarkan kelima pokok isi Al-Quran secara global. (Drs. Masjfuk Zuhdi, 1979, :18-20).

C. Fungsi Al-Qur'an.

Al-Qur'an mempunyai beberapa fungsi. Di antara fungsinya yang terpenting, adalah :

1. Sebagai mu'jizat Nabi Muhammad untuk membuktikan bahwa Nabi Muhammad adalah Nabi dan Rasul Tuhan dan bahwa Al-Qur'an adalah firman Tuhan, bukan ucapan/ciptaan Nabi Muhammad sendiri.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap Nabi/Rasul diberi mu'jizat oleh Tuhan sebagai senjata untuk menunjang suksesnya missi yang dibawanya dan Al-Qur'an adalah merupakan mu'jizat yang terbesar yang pernah diberikan oleh Tuhan kepada seluruh Nabi dan Rasul-Nya sebab kemu'jizatan Al-Qur'an (tidak bisa ditiru dan ditandingi oleh siapa pun) ia berlaku sepanjang masa dan untuk seluruh umat manusia. Di dalam Al-Qur'an surat al- Baqarah: 23; surat Hud; 13; dan surat al-Israa': 88.

وَإِنْ كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِمَّا نَزَّلْنَا عَلَى عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِنْ مِثْلِهِ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ .

Artinya :"Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al-Qur'an yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad, buatlah satu surat (saja) yang semisal Al Qur'an itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang memang benar" . (Depag RI, 1971,2, :23).

أَمْ يَقُولُونَ افْتَرَاهُ قُلْ فَأْتُوا بِعَشْرِ سُوَرٍ مِثْلِهِ مُفْتَرَيَاتٍ وَادْعُوا مَنِ اسْتَطَعْتُمْ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ .

Artinya :"Bahkan mereka mengatakan: "Muhammad telah membuat-buat Al-Qur'an itu", katakanlah: "(Kalau demikian), maka datangkanlah sepuluh surat - surat yang dibuat-buat yang menyamainya, dan panggillah orang-orang yang kamu sanggup (memanggilnya) selain Allah, jika kamu memang orang-orang yang benar". (Depag RI, 1971,11, :13).

قُلْ لَئِنِ اجْتَمَعَتِ الْإِنْسُ وَالْجِنُّ عَلَى أَنْ يَأْتُوا بِمِثْلِ هَذَا الْقُرْآنِ لَا يَأْتُونَ بِمِثْلِهِ وَلَوْ كَانَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ ظَهِيرًا .

Artinya :"Katakanlah: "Sesungguhnya jika manusia dan jin berkumpul untuk membuat yang serupa Al-Qur'an ini niscaya mereka tidak akan dapat membuat yang serupa dengan dia, sekalipun sebagian mereka menjadi pembantu bagi sebagian yang lain". (Depag RI 1971,17, : 88). terdapat tantangan dari Al-Qur'an terhadap siapa saja yang masih meragukan kebenaran Al-Qur an dan kebenaran Nabi Muhammad sebagai seorang utusan Al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lah, dipersilahkan mereka itu membuat sebuah surat atau be berapa surat yang bisa menyerupai/menandingi Al-Qur'an tentang keindahan bahasa/sastranya, kepadatan isinya, dan ketinggian ilmu-ilmu yang terdapat di dalamnya, kebenaran ungkapan-ungkapannya dan ketepatan berita-beritanya sesuai dengan kenyataan dan fakta-fakta sejarah, dan demikian pula terpelihara keasliannya sesuai dengan wahyu yang diterima Nabi tanpa ada perobahan sedikitpun, walaupun satu kata bahkan satu huruf pun tidak bertambah atau berlebih .

2. Sebagai sumber segala macam aturan tentang hukum, sosial-ekonomi, kebudayaan, pendidikan, moral dan sebagainya yang harus dijadikan way of life bagi seluruh umat manusia untuk memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapinya. (Perhatikan surat al-A'raf: 158; surat al-Nahl: 59; surat al-Ahzab: 36).

قُلْ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنِّي رَسُولُ اللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَ
الْأَرْضِ لَا إِلَٰهَ إِلَّا هُوَ يُحْيِي وَيُمِيتُ فَآمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ النَّبِيِّ الْأُمِّيِّ
الَّذِي يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَكَلِمَاتِهِ وَاتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ .

Artinya :"Katakanlah: "Hai manusia sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, yaitu Allah Yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan selain Dia, Yang menghidupkan dan mematikan, maka berimanlah kamu kepada Allah dan RasulNya, Nabi yang ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitabNya) dan ikutilah dia, supaya kamu mendapat petunjuk". (Depag RI, - 1971,7: 158).

يَتَوَارَىٰ مِنَ الْقَوْمِ مِنْ سُوءِ مَا بُشِّرَ بِهِ أَيُمْسِكُهُ عَلَىٰ هُونٍ أَمْ يَدُسُّهُ فِي التُّرَابِ أَلَا سَاءَ مَا يَحْكُمُونَ

Artinya :"Ia menyembunyikan dirinya dari orang banyak, disebabkan buruknya berita yang disampaikan kepadanya, Apakah dia akan memeliharanya dengan menanggung kehinaan ataukah akan menguburkannya ke

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam tanah (hidup-hidu)? Ketahuilah, alangkah buruknya apa yang mereka tetapkan itu".(Depag RI 1971,16 : 59).

وَمَا كَانَ لِمُؤْمِنٍ وَلَا مُؤْمِنَةٍ إِذَا قَضَى اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَمْرًا أَنْ يَكُونَ لَهُمُ الْخِيَرَةُ مِنْ أَمْرِهِمْ وَمَنْ يَعْصِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا مُبِينًا .

Artinya :"Dan tidaklah patut bagi laki-laki yang mu'min dan tidak (pula) bagi perempuan yang mu'min,apabila Allah dan RasulNya telah menetapkan suatu ketetapan, akan ada bagi mereka pilihan ( yang lain) tentang urusan mereka. Dan barangsiapa mendurhakai Allah dan Rasul-Nya,maka sungguhlah dia telah sesat, sesat yang nyata". (Depag RI, 1971, 33 : 36).

3. Sebagai Hakim yang diberi wewenang oleh Tuhan memberikan keputusan terakhir mengenai beberapa masalah yang dipersilisihkan di kalangan pemimpin-pemimpin agama dari bermacam-macam agama dan sekaligus sebagai korektor yang mengoreksi kepercayaan-kepercayaan/pandangan- pandangan, anggapan-anggapan yang salah di kalangan umat beragama, termasuk kepercayaan-kepercayaan/anggapan-anggapan yang terdapat di dalam Byble atau kitab lain yang dipandang suci oleh para pemeluknya.

Ajaran-ajaran/anggapan-anggapan dari agama-agama lain salah dan kemudia dikoreksi Al-Qur'an antara lain sebagai berikut :

- ajaran Trinitas dalam Byble;
- kepercayaan bangsa Arab pada pra Islam bahwa Tuhan itu mempunyai anak-anak perempuan ialah para malaikat ( surat al-Najm: 27).

إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ لَيُسَمُّونَ الْمَلَائِكَةَ تَسْمِيَةَ الْأُنْثَى .

Artinya :"Sesungguhnya orang-orang yang tiada beriman kepada kehidupan akhirat, mereka benar-benar me-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

namakan malaikat itu dengan nama perempuan". (De pag RI, 1971,53, : 27).

- Sejumlah Nabi dan Rasul yang terhormat dan merupakan manusia-manusia pilihan Tuhan yang dijadikan suri tauladan untuk umatnya, diungkapkan dalam Byble sebagai orang-orang yang melakukan perbuatan yang hina dan tercela. Misalnya Nabi Ibrahim digambarkan sebagai pendusta/pembohong; Nabi Luth diungkapkan sebagai seorang yang pernah berhubungan sex dengan putri-putrinya; Nabi Daud diceritakan sebagai serang yang berbuat serong dengan isteri Uria; Nabi Sulaiman degambarkan sebagai seorang yang pernah menyembah berhala demi untuk menyenangkan istri-istrinya. (Drs.Masjfuk Zuhdi, 1979, : 22-23).

Menurut pandangan Islam, bahwa semua Nabi dan Rasul adalah ma'sum, artinya mereka pasti terhindar dan terpelihara dari melakukan perbuatan-perbuatan yang hina dan tercela, seperti berdusta, berzina dan menyembah berhala. (Perhatikan surat al-Nahl: 64-65).

وَمَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَ
هُدًى وَرَحْمَةً لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ . وَاللَّهُ أَنزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَحْيَا
بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا إِنَّ فِي ذَٰلِكَ لَآيَةً لِقَوْمٍ يَسْمَعُونَ .

Artinya :"Dan Kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Qur'an) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. Dan Allah menurunkan dari langit (hujan) da dengan air itu dihidupkan-Nya bumi sesudah matinya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Tuhan) bagi orang-orang yang mendengarkan (pelajaran)". (De-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pag RI, 1971,16, :64-65).

4. Sebagai pengukuh/penguat yang mengukuhkan dan menguatkan kebenaran adanya kitab-kitab suci yang pernah diturunkan sebelum Al-Qur'an dan kebenaran adanya para Nabi dan Rasul sebelum Nabi Muhammad. Hanya saja ajaran-ajaran dari para Nabi sebelum Nabi Muhammad beserta kitab- kitab sucinya sudah tidak orisinil (asli) lagi, sebab tidak sedikit yang telah diubah oleh para pemimpin mereka. (Perhatikan surat al-Maidah: 48, surat al-Nisa': 45).

وَأَنزَلْنَا إِلَيْكَ الْكِتَابَ بِالْحَقِّ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ الْكِتَابِ وَمُهَيْمِنًا
عَلَيْهِ فَاحْكُم بَيْنَهُم بِمَا أَنزَلَ اللَّهُ وَلَا تَتَّبِعْ أَهْوَاءَهُمْ عَمَّا جَاءَكَ مِنَ
الْحَقِّ لِكُلٍّ جَعَلْنَا مِنكُمْ شِرْعَةً وَمِنْهَاجًا وَلَوْ شَاءَ اللَّهُ لَجَعَلَكُمْ
أُمَّةً وَاحِدَةً وَلَٰكِن لِّيَبْلُوَكُمْ فِي مَا آتَاكُمْ فَاسْتَبِقُوا الْخَيْرَاتِ إِلَى اللَّهِ مَرْجِعُكُمْ
جَمِيعًا فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ فِيهِ تَخْتَلِفُونَ.

Artinya :"Dan Kami telah turunkan kepadamu Al-Qur'an dengan membawa kebenaran, membenarkan apa yang sebelumnya, yaitu kitab-kitab (yang diturunkan sebelumnya) dan batu ujian terhadap kitab- kitab yang lain itu; maka putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat di antara kamu , Kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki , niscaya kamu dijadikan-Nya satu umat (saja), tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah-lah kembali kamu semuanya, lalu diberikan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu" . (Depag RI, 1971,5 : 48).

وَاللَّهُ أَعْلَمُ بِأَعْدَائِكُمْ وَكَفَىٰ بِاللَّهِ وَلِيًّا وَكَفَىٰ بِاللَّهِ نَصِيرًا .

Artinya :"Dan Allah lebih mengetahui (dari pada kamu) tentang musuh-musuhmu. Dan cukuplah Allah menjadi Pelindung (bagimu). Dan cukuplah Allah menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penolong (bagimu). (Depag RI, 1971,4, : 45).

D. Klasifikasi Al-Qur'an sebagai sumber Hidayah.

Banyak ayat yang menunjukkan, bahwa Al-Qur'an merupakan sumber Hidayah yang sangat sempurna dan tak mengenal kurang atau rusak meskipun se dzarrah. (Kyai Hasan Basri, 1986, : 16).

Dari sekian banyak itu, berikut ini dapat dipelajari sebagai berikut :

1. Surah Al-Israa' ayat 9 :

إِنَّ هَٰذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا .

Artinya :"Sesungguhnya Al-Qur'an ini memberikan petunjuk kepada (jalan) yang lebih lurus dan memberi khabar gembira kepada orang-orang Mu'min yang mengerjakan amal saleh bahwa bagi mereka ada pahala yang besar". (Depag RI, 1971,17, : 9).

Dalam ayat ini terkandung keterangan bahwa Al-Qur'an berfungsi :

a. Memberi petunjuk kepada jalan yang lurus atau lempang, yaitu Dien yang benar, yang diantara sendi-sendinya yang penting ialah tunduk khusyu' kepada Allah dan mengakui bahwa Allah itu Maha Tunggal yang memiliki alam semesta ini.

b. Menggembirakan orang-orang yang beriman kepada Allah dan Rasul-Nya serta mengerjakan amal kebajikan, melaksanakan perintah dan menjauhi larangan-Nya, bahwa mereka memperoleh pahala yang besar di akhirat kelak, sebagai balasan terhadap amal-amalnya yang shaleh di dunia ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(Kyai Hasan Basri, 1986, : 16-17).

2. Surah An-Nahl ayat 102 :

قُلْ نَزَّلَهُ رُوحُ الْقُدُسِ مِنْ رَبِّكَ بِالْحَقِّ لِيُثَبِّتَ الَّذِينَ آمَنُوا وَهُدًى وَبُشْرَى لِلْمُسْلِمِينَ .

Artinya :"Katakanlah: "Ruhul Qudus (Jibril) menurunkan Al Qur'an itu dari Tuhanmu dengan benar, untuk meneguhkan (hati) orang-orang yang telah beriman, dan menjadi petunjuk serta kabar gembira bagi orang-orang berserah diri (kepada Allah)". ( Depag RI, 1971,16, : 102).

Jelas sekali, bahwa Al-Qur'an diturunkan bertujuan memperkuat ketahanan mental orang-orang beriman. Artinya telaahlah guna memahami lalu yakini dan amalkan pengertian yang diperoleh daripadanya dalam kehidupan sehari -hari, benar-benar akan memperkuat pribadi dalam menghadapi perjuangan hidup (strunggle for life) menegakkan yang hag dan menghancurkan yang bathil. Demikianlah yang dimaksud dengan "memperkuat orang-orang beriman". Selain itu Al-Qur'an menjadi pedoman hidup (way of life) bagi para muslimin, dengan demikian menjadi gembiralah mereka karena mengikuti ajaran-ajaran yang mereka peroleh daripadanya . (Kyai Hasan Basri, 1986, : 17-18).

3. Surah Asy-Syura ayat 52 :

وَكَذَٰلِكَ أَوْحَيْنَا إِلَيْكَ رُوحًا مِنْ أَمْرِنَا ۚ مَا كُنْتَ تَدْرِي مَا الْكِتَابُ وَلَا الْإِيمَانُ وَلَٰكِنْ جَعَلْنَاهُ نُورًا نَهْدِي بِهِ مَنْ نَشَاءُ مِنْ عِبَادِنَا ۚ وَإِنَّكَ لَتَهْدِي إِلَىٰ صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ .

Artinya :"Dan demikianlah Kami wahyukan kepadamu wahyu (Al-Qur'an) dengan perintah Kami. Sebelum kamu tidaklah mengetahui apakah Al Kitab (Al- Qur'an) dan tidak pula mengetahui apakah iman itu,tetapi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kami menjadikan Al-Qur'an itu cahaya, yang Kami tunjuki dengan dia siapa yang Kami kehendaki diantara hamba-hamba Kami. Dan sesungguhnya kamu benar-benar memberi petunjuk kepada jalan yang lurus". (Depag RI, 1971,42, : 52).

Ayat ini menjelaskan, bahwa sebagaimana telah Allah wahyukan kepada rasul-rasul yang terdahulu, begitu pula Ia wahyukan Al-Qur'an kepada Muhammad SAW. sebagai rahmat dari pada-Nya.

Muhammad sebelum diangkat menjadi Rasul tidaklah mengetahui apa itu Al-Qur'an dan tidak mengetahui penjelasan-penjelasan syari'at, juga tidak mengetahui apa itu Iman. Nabi Muhammad SAW. adalah seorang ummi tidak bisa baca tulis dan tidak pernah berguru kepada seorang guru. Karena itu beliau tidak pernah mengetahui sebelum Al-Qur'an ini diturunkan, apa itu Al-Kitab dan apa itu Iman.

Allah mengutus Rasul-Nya membawa petunjuk dan Dien Allah yang benar, selaku pembawa berita gembira dan pembawa kabar takut. Allah menurunkan Al-Qur'an untuk menjadikan cahaya bagi manusia. Dengan Al-Qur'an lah orang yang mempergunakan akalnya mengambil petunjuk dan memperoleh jalan yang benar.

Ayat ini senada dengan firman Allah yang tercantum dalam Surah Haamim As-Sajdah 44 : (Kyai Hasan Basri, 1986 18-19).

وَلَوْ جَعَلْنَٰهُ قُرْءَانًا أَعْجَمِيًّا لَّقَالُوا۟ لَوْلَا فُصِّلَتْ ءَايَٰتُهُۥٓ ءَأَعْجَمِىٌّ وَعَرَبِىٌّ
قُلْ هُوَ لِلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ هُدًى وَشِفَآءٌ وَٱلَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ فِىٓ ءَاذَانِهِمْ
وَقْرٌ وَهُوَ عَلَيْهِمْ عَمًى أُو۟لَٰٓئِكَ يُنَادَوْنَ مِن مَّكَانٍۭ بَعِيدٍ

Artinya :"Dan jikalau Kami jadikan Al-Qur'an itu suatu ba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

caan dalam bahasa selain bahasa Arab tentulah mereka mengatakan: "Mengapa tidak dijelaskan ayat-ayatnya?". Apakah (patut Al-Qur'an) dalam bahasa asing sedang (rasul adalah orang) Arab? Katakanlah: "Al-Qur'an itu adalah petunjuk dan penawar bagi orang-orang yang beriman, Dan orang- orang yang tidak beriman pada telinga mereka ada sumbatan, sedang Al-Qur'an itu suatu kegelapan bagi mereka. Mereka itu adalah (seperti) orang- orang yang dipanggil dari tempat yang jauh". (Depag RI 1971,41, : 44).

4. Surah Luqman ayat 2-5 :

تِلْكَ آيَاتُ الْكِتَابِ الْحَكِيمِ. هُدًى وَرَحْمَةً لِلْمُحْسِنِينَ. الَّذِينَ يُقِيمُونَ الصَّلَاةَ
وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ. أُولَئِكَ عَلَى هُدًى مِنْ رَبِّهِمْ وَأُولَئِكَ
هُمُ الْمُفْلِحُونَ.

Artinya :"Inilah ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung hikmat, menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang- orang yang berbuat kebaikan,, (yaitu) orang - orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat,dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat. Mereka itulah orang-orang yang tetap mendapat petunjuk dari Tuhannya dan mereka itulah orang-orang yang beruntung". (Depag RI, 1971,31, : 2-5).

Ayat-ayat Al-Qur'an yang sangat teguh penyusunannya dan sangat jauh jangkauan tujuannya, yang sedikit pun cacat dan tidak pula terdapat pertentangan satu sama lain di dalamnya. Menjadi petunjuk dan sumber kebajikan dan keberkatan untuk semua manusia.

Kenyataan sejarah membuktikan bahwa Risalah Muhammad lah yang membuka kebajikan bagi alam ini dan permulaan masa "ilmu dan pengetahuan" baik di Timur maupun di Barat.

Yang dapat mengambil manfa'at dari Hidayah Al-Qur'an dan mendapat rahmatnya, hanyalah mereka yang memperbaiki amal-amal dan tujuan hidupnya dan mengikhlaskan niatnya semata-mata kepada Allah serta me-Maha Sucikan-Nya.

di antara tanda-tanda "ihsan-kebajikan" ialah : men-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dirikan shalat dan mengeluarkan zakat untuk kepentingan masyarakat dan mereka pun meyakini akan Hari Akhirat. Karena itu mereka beramal untuk keuntungan hari itu dan menyiapkan diri untuk menghadapinya.

Mereka yang telah diterangkan sifat-sifatnya itu ialah yang bersuluhkan cahaya Ilahi dan merekalah orang - orang yang mendapat kemenangan.

Kemenangan tidak akan tercapai tanpa memperbanyak amal kebajikan (ihsan) dan tidak akan memperoleh kebajian tanpa berpegang teguh kepada keyakinan yang digariskan Allah SWT. (Kyai Hasan Basri, 1986, : 21).

5. Surah An-Naml 1-3 :

طسٓ تِلْكَ اٰيٰتُ الْقُرْاٰنِ وَكِتَابٍ مُّبِيْنٍ ۙ هُدًى وَّبُشْرٰى لِلْمُؤْمِنِيْنَ ۙ
الَّذِيْنَ يُقِيْمُوْنَ الصَّلٰوةَ وَيُؤْتُوْنَ الزَّكٰوةَ وَهُمْ بِالْاٰخِرَةِ هُمْ يُوْقِنُوْنَ ۗ

Artinya :"Thaa Siin (Surat) ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an , dan (ayat-ayat) Kitab yang menjelaskan, untuk menjadi petunjuk dan berita gembira untuk orang-orang yang beriman, (yaitu) orang - orang yang mendirikan sembahyang, dan menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat".(Depag RI, 1971,27, : 1-3).

Ayat-ayat dari Al-Qur'an juga merupakan ayat-ayat kitab yang nyata dalam menerangkan segala maksudnya, maknanya, tujuannya dan hukumnya.

Yang dimaksud dengan Al-Kitab disini mempunyai arti yang sama dengan Al-Qur'an.

Ayat-ayat Al-Qur'an yang diturunkan itu adalah Hidayah dan kabar gembira bagi semua manusia. Akan tetapi yang dapat mengambil manfa'at daripada Al-Qur'an itu ha-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nyalah mereka yang mengimaninya saja,yaitu yang mengerjakan segala amal shaleh, menegakkan shalat yang difardhukan dengan sesempurna mungkin. Dan mengeluarjan zakat yang berfungsi mensucikan harta dan diri dari kotoran serta meyakini bahwa mereka akan kembali kepada Allah dan disanalah mereka akan di hisab dan diperhitungkan segala amal mereka. Karena itu mereka taat dan tunduk serta ikhas dalam berbuat kebajikan agar mereka mendapat ridho-Nya dan memperoleh pahala dari Allah dan untuk menghindari siksa-Nya yang amat pedih.

Shalat yang dimaksud disini ialah yang dapat mencegah penulis dari "fakhsya'" (merusak) dan "munkar" (kejahatan) dan menjadi penghubung antara penulis dan Allah yang benar-benar dapat menjadi obat penawar bagi jiwa manusia.

Para Mukmin yang demikian itulah yang dapat mengambil manfa'at sebanyak-banyaknya segala sesuatu yang ada di dunia ini untuk memperkuat iman dan meningkatkan taqwa mereka. (Kyai Hasan Basri, 1986, : 22-23).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id